

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis matriks IFE didapat total skor yang dimiliki Rumah Makan Rahayu sebesar 3,904, Sedangkan analisis matriks EFE sebesar 4. Kekuatan utama yang dimiliki yaitu produk makanan yang berkualitas, kelemahan yang utama yang dimiliki yaitu kurang adanya aktivitas promosi lebih, peluang utama yang dimiliki yaitu berkembangnya teknologi, dan ancaman utama yang dimiliki yaitu banyaknya usaha pesaing yang sama disekitar lokasi. Posisi usaha Rumah Makan Rahayu terletak pada kuadran I pada posisi *grow* dan *build*, yang mana dengan menggabungkan strategi *grow* dan *build* alternatif ini menghadapi kendala kelemahan internal dan memanfaatkan peluang eksternal.
2. Berdasarkan analisis metode SWOT, terdapat 8 pilihan strategi yang dapat dipertimbangkan oleh Rumah Makan Rahayu. Sedangkan berdasarkan analisis menggunakan metode matriks QSPM, salah satu dari delapan alternatif strategi yang telah diidentifikasi diutamakan untuk diterapkan oleh Rumah Makan Rahayu yaitu Memanfaatkan teknologi sosial media untuk membuat aktivitas promosi dengan skor TAS sebesar 6,718.

#### **5.2 Saran**

Di bawah ini adalah beberapa saran atau rekomendasi yang bisa diusulkan oleh penulis:

1. Untuk meningkatkan upaya promosi saat ini dan meningkatkan penjualan, bisnis sendiri dan semua karyawan diharapkan harus berbagi komitmen bersama. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi media sosial agar memperluas pangsa pasar dan mempererat hubungan dengan kemitraan pengelola, seperti pemasok bahan baku, dan pengelola area parkir.

2. Rumah Makan Rahayu diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar produk. Dengan cara memperbesar pasar, menjaga kestabilan harga, dan mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk yang ada.

